

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2014:157). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non equivalent control group*, yaitu rancangan yang pengelompokan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan secara random atau acak (Notoatmodjo, 2010:62). Rancangan penelitian ini memungkinkan untuk membandingkan hasil intervensi suatu kelompok kontrol serupa, tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama (Notoatmodjo, 2010:61). Dalam penelitian ini akan membandingkan hasil penerapan SPO Penggunaan *Tracer* pada kelompok dokumen rekam medis pasien berobat ulang di Puskesmas Pandanwangi. Dokumen rekam medis sebelum dan sesudah intervensi merupakan kelompok kontrol serupa, tetapi tidak merupakan dokumen yang benar-benar sama. Rancangan penelitian ini dapat digambarkan dengan tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1** Rancangan Penelitian *Non equivalent control group*

	<i>Posttest</i>	<b>Perlakuan</b>	<i>Pretest</i>
Kelompok eksperimen	01	X	02
Kelompok kontrol	01		02

##### B. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL

###### 1. Variabel Penelitian

###### a. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam,

2014:177). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah SPO penggunaan *tracer*.

b. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2014:178). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kelengkapan pengisian *item* pada peminjaman DRM pasien berobat ulang.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan (Nursalam, 2014:181).

**Tabel 3.2** Definisi operasional penelitian penerapan SPO penggunaan *tracer* terhadap kelengkapan pengisian *item* pada peminjaman DRM pasien berobat ulang

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kelengkapan pengisian <i>item</i> pada <i>tracer</i> sebelum adanya SPO Penggunaan <i>Tracer</i>	Tingkat kelengkapan pengisian <i>item</i> data pada <i>tracer</i> sebelum adanya SPO Penggunaan <i>Tracer</i> yang meliputi tanggal, nomor rm, nama pasien dan poli/unit layanan	Kelengkapan pengisian pada <i>tracer</i>	Lembar <i>checklist</i>	Pengisian 4 <i>item</i> pada <i>tracer</i> =lengkap  Pengisian <4 <i>item</i> pada <i>tracer</i> =tidak lengkap	Nominal

Kelengkapan pengisian <i>item</i> pada <i>tracer</i> sesudah adanya SPO Penggunaan <i>Tracer</i>	Tingkat kelengkapan pengisian <i>item</i> data pada <i>tracer</i> sesudah adanya SPO Penggunaan <i>Tracer</i> yang meliputi tanggal, nomor rm, nama pasien dan poli/unit layanan	Kelengkapan pengisian pada <i>tracer</i>	Lembar <i>checklist</i>	Pengisian 4 <i>item</i> pada <i>tracer</i> =lengkap  Pengisian <4 <i>item</i> pada <i>tracer</i> =tidak lengkap	Nominal
--	--	--	-------------------------	---	---------

### C. POPULASI DAN SAMPEL

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Sibagariang dkk, 2010:72). Populasi dalam penelitian ini merupakan populasi infinit (populasi tidak diketahui), yaitu semua berkas rekam medis rawat jalan yang dipinjam untuk keperluan pasien berobat ulang di Puskesmas Pandanwangi. Penelitian ini dilakukan selama 4 hari, yaitu 2 hari sebelum penerapan SPO dan 2 hari setelah penerapan SPO.

#### 2. Sampel dan Sampling

Sampel adalah bagian populasi yang diambil untuk diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sibagariang dkk, 2010:72). Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus prediksi dengan jumlah populasi yang tidak diketahui (Nursalam, 2014:172) :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan (untuk prediksi) :

n = besar sampel

N = besar populasi

$d =$  tingkat signifikansi (0,05)

Maka :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{140}{1+140(0,05)^2}$$

$$n = \frac{140}{1,35}$$

$$n = 103,7$$

$$n = 104 \text{ DRM}$$

Teknik sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Incidental Sampling*, yaitu dilakukan dengan memperoleh sampel dari sekumpulan populasi, cara memperoleh data untuk sampel tersebut diperoleh secara kebetulan dan tidak menggunakan perencanaan tertentu (Mardalis, 2010:59).

#### **D. INSTRUMEN PENELITIAN DAN CARA PENGUMPULAN DATA**

##### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi sistem peminjaman dokumen rekam medis terkait dengan kelengkapan pengisian *item* pada *tracer*
- b. Lembar *checklist* untuk mengetahui kelengkapan dalam pengisian *tracer*

##### 2. Cara Pengumpulan Data

###### a. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif (angka), yang merupakan variabel hasil penghitungan kelengkapan pengisian *tracer* pada dokumen

rekam medis yang dipinjam sesuai dengan SPO dengan menggunakan skala nominal.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dimana peneliti langsung melakukan observasi untuk mengetahui perbedaan tingkat kelengkapan pengisian *item* pada *tracer* sebelum dan sesudah adanya SPO.

c. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi dan pengamatan menggunakan lembar *checklist* untuk mengetahui kelengkapan pengisian pada *tracer* pada saat proses peminjaman dokumen rekam medis.

## E. TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

### 1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*

Proses *editing* merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul (Sibagariang dkk, 2010:122). *Editing* dalam penelitian ini adalah untuk melakukan proses penyuntingan kejelasan data pada lembar *checklist* hasil penelitian.

b. *Coding*

*Coding* merupakan suatu pemberian kode yang biasanya dalam bentuk angka, proses penyusunan secara sistematis data mentah ke dalam bentuk yang mudah dibaca (Sibagariang dkk, 2010:122). Kegiatan ini mengubah data lengkap dan tidak lengkap menjadi 1=lengkap dan 0=tidak lengkap. Pada penelitian ini menggunakan skala data nominal, yaitu :

- 1) Pengisian 4 *item* pada *tracer* akan dinyatakan lengkap
- 2) Pengisian <4 *item* pada *tracer* akan dinyatakan tidak lengkap

c. *Entering*

*Entering* adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolah data (Sibagariang dkk, 2010:122). Kegiatan ini dilakukan dengan cara memasukkan hasil dari lembar *checklist* ke dalam rumus yang telah tersedia sesuai dengan uji yang digunakan.

d. *Cleaning*

*Cleaning* adalah memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya (Sibagariang dkk, 2010:122). Peneliti melakukan pengecekan kesalahan sebelum dimasukkan ke dalam rumus uji yang digunakan untuk melihat apakah langkah-langkah sebelumnya sudah diselesaikan tanpa kesalahan yang serius.

2. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-kuadrat* ( $\chi^2$ ) untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya berbentuk nominal dan sampelnya besar. Cara perhitungan dapat menggunakan rumus yang telah ada, atau dapat menggunakan Tabel Kontingensi 2 x 2 (dua baris x dua kolom) (Sugiyono, 2008:143).

**Tabel 3.3** *Chi-Kuadrat* ( $\chi^2$ )

Kelompok	Tingkat Pengaruh Perlakuan		Jumlah Sampel
	Lengkap	Tidak Lengkap	
Sebelum ada SPO	a	b	a+b
Sesudah ada SPO	c	d	c+d
Jumlah	a+c	b+d	n

n = jumlah sampel

Dengan memperhatikan koreksi Yates, rumus yang dipergunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2008:107) :

$$x^2 = \frac{n(|ad-bc| - \frac{1}{2}n)^2}{(a+b)(a+c)(b+d)(c+d)}$$

Ketentuan pengujian adalah :

- a. Jika *chi-kuadrat* hitung lebih besar atau sama dengan harga *chi-kuadrat* tabel, dengan  $dk = 1$  dan taraf kesalahan tertentu maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika *chi-kuadrat* hitung lebih kecil dengan harga *chi-kuadrat* tabel, dengan  $dk = 1$  dan taraf kesalahan tertentu maka  $H_0$  diterima

## F. JADWAL PENELITIAN

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pandanwangi Kota Malang, yang berlokasi di Jalan Laksda Adi Sucipto No. 315 Kota Malang Jawa Timur.

### 2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan jadwal sebagai berikut :

**Tabel 3.4** Jadwal penelitian penerapan SPO penggunaan *tracer* terhadap kelengkapan pengisian *item* pada peminjaman DRM pasien berobat ulang.

No.	Uraian Kegiatan	Bulan (2017)					Bulan (2018)				
		8	9	10	11	12	1	2	3	4	5
1.	Identifikasi Masalah	■	■								
2.	Pengajuan Judul	■									
3.	Penyusunan Proposal	■	■	■	■						
4.	Seminar Proposal					■					
5.	Pengurusan Izin Penelitian			■							
6.	Pengumpulan Data				■	■	■	■			

